

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN ANAK TUNAGRAHITA KELAS VII DI SLB
ABCD TUNAS PEMBANGUNAN 1 NOGOSARI TAHUN PELAJARAN
2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

IMAMUDDIN PRAKOSO

G 000 150 111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN ANAK TUNAGRAHITA
KELAS VII DI SLB ABCD TUNAS PEMBANGUNAN 1 NOGOSARI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**IMAMUDDIN PRAKOSO
G000150111**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing,**



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIDN. 0601095901

HALAMAN PEGESAHAN

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN ANAK TUNAGRAHITA
KELAS VII DI SLB ABCD TUNAS PEMBANGUNAN 1 NOGOSARI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
IMAMUDDIN PRAKOSO
G 000150111**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada hari Rabu, 21 Agustus 2019
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

Dewan Penguji

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Sidang)

(.....)

2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan,

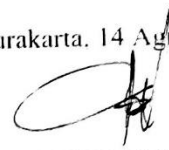
**DR. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 060509402**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di strataperguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Agustus 2019



IMAMUDDIN PRAKOSO
G000150111

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN ANAK TUNAGRAHITA KELAS VII DI SLB ABCD TUNAS
PEMBANGUNAN 1 NOGOSARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan media Audio Visual terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak tunagrahita di SLB ABCD TP 1 Nogosari Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan diskriptif analisis, dengan penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yang berangkat dari kejadian-kejadian umum kemudian direduksi menjadi bagian-bagian khusus. Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran terdapat beberapa langkah antara lain: persiapan, penyajian, dan aktifitas lanjutan. Dengan proses tersebut pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media Audio Visual pada anak tunagrahita di SLB ABCD TP 1 Nogosari terbilang efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari pembelajaran menggunakan media Audio Visual membantu anak tunagrahita mempelajari Pendidikan Agama Islam dalam membaca Al Qur'an, sehingga adanya peningkatan hasil kemampuan membaca Al Qur'an. Peserta didik kelas VII SLB ABCD TP 1 Nogosari dapat mengetahui cara memperbaiki hasil belajarnya yang dirasa kurang baik dan peserta didik menunjukkan kreativitasnya ketika proses pembelajaran dan juga peserta didik menunjukan respon yang baik kepada guru yang telah menyampaikan materi. Dalam hal tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik maka harus dilakukan penilaian hasil belajar pada peserta didik, dengan itu dapat memperoleh hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM.

Kata Kunci: Membaca Al-Qur'an, Media Pembelajaran, Tunagrahita, Audio Visual

Abstract

This study aims to describe the application of Audio Visual media to the ability to read Al-Qur'an mentally retarded children at SLB ABCD TP 1 Nogosari Academic Year 2018/2019. This type of research is qualitative research. Data collection methods using interviews, observation, and documentation. Data analysis uses descriptive analysis, with the conclusion drawing using a deductive method that departs from general events and then reduced to specific sections. The results of this study are the learning process there are several steps including: preparation, presentation, and follow-up activities. With this process the learning of Islamic Religious Education by using Audio Visual media on retarded children in SLB ABCD TP 1 Nogosari is quite effective. This can be seen from learning to use Audio Visual media to help mentally retarded children learn Islamic Religious Education in reading the Qur'an, so that there is an increase in the ability to read the Qur'an. Grade VII students of SLB ABCD TP 1 Nogosari can find out how to improve their learning outcomes that are felt to be unfavorable and students show their creativity when the learning process and also students show a good response to the teacher who has delivered the material. In this case in order to improve student learning outcomes and improve student learning outcomes and increase student motivation and learning enthusiasm, it must be assessed student learning outcomes, thereby obtaining student learning outcomes that have not yet reached KKM.

Keywords: Reading Al-Qur'an, learning media, developmental education, audio visual

1. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia, terutama di era globalisasi saat sekarang ini. Setiap orang butuh untuk bisa membaca guna memperoleh informasi. Semua orang dituntut untuk bisa membaca, terutama dalam membaca Al Qur'an bagi umat Islam. Pembelajaran Al Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditumbuh kembangkan bagi setiap individu muslim, karena terkait langsung dengan ibadah seperti shalat dan berdoa.

Menurut kamus Umum bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata dasar mampu, sedangkan mampu adalah kuasa, berada atau kaya. Sehingga kemampuan mempunyai maksud kesanggupan, kecakapan, dan kekayaan. Wahyu pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca, dan melalui membaca Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya.

Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan suatu kesanggupan atau kecakapan dalam kegiatan memahami bahasa tulis dengan melafalkan huruf- huruf Al Qur'an yang membentuk kalimat-kalimat yang dilihat dengan baik dan benar. Semua manusia tidak lahir sempurna, bahwa ada beberapa anak yang memiliki kebutuhan khusus. Pengertian anak dengan berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kelainan, yaitu : cacat jasmani, penglihatan, pendengaran, atau cacat mental.

Sesuai dengan fungsinya, mental (kecerdasan) bagi manusia merupakan pelengkap kehidupan yang paling sempurna sebab kecerdasan adalah satu satunya pembeda yang menjadi pembeda antara manusia dan makhluk yang lainya. Anak berkelainan mental atau tunagrahita yaitu anak yang diidentifikasi sehingga untuk mengerjakan tugas perkembangannya memerlukan bantuan dan atau layanan secara khusus, termasuk kebutuhan program pendidikan dan bimbingan.

Berdasarkan tuntutan Kurikulum SDLB C Depdikbud bahwa anak tunagrahita ringan seharusnya sudah bisa Membaca huruf Al Qur'an tunggal pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB. Kurikulum SDLB C disini ditujukan kepada anak-anak tunagrahita ringan atau anak yang masih mampu didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan dasar peletak ilmu keagamaan bagi siswa. Tolok ukur ideal dari kemampuan membaca Al Qur'an adalah siswa bisa membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar makhrojnya.

Kemampuan siswa yang masih kurang dalam membaca huruf hijaiyah merupakan pertanda yang tidak baik dalam pembelajaran. Siswa membutuhkan proses belajar yang menarik dan tidak menjenuhkan, yang dapat mengembangkan kreatifitas berpikirnya dalam

menulis huruf hijaiyah. Pada kenyataannya ketika peneliti melakukan observasi serta wawancara, kemampuan membaca Al Qur'an anak-anak tunagrahita di SLB ABCD Tunas Pembangunan I Nogosari ternyata masih rendah hal ini ditandai dengan tidak tercapainya nilai KKM sebesar 60 dalam materi PAI pada sub pokok bahasan Mengenal Huruf-Huruf Hijaiyah sedangkan nilai rata-rata mereka sebesar 56.

Berdasarkan wawancara kepada guru PAI di SLB ABCD Tunas Pembangunan I Nogosari pada tanggal 28 Januari 2019. Guru PAI dalam mengajarkan membaca Al Qur'an hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan contoh di papan tulis kemudian siswa diminta untuk menyalin di buku tulis masing-masing sehingga proses pembelajaran dirasa sangat membosankan bagi siswa. Salah satu cara mengatasi kesulitan belajar siswa dan rasa bosan mereka yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Pada sekolah tersebut guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran sehingga peneliti mencoba melakukan eksperimen dalam pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan media Audio Visual yang berupa aplikasi Qur'an Interaktif.

Media yang menarik juga akan meningkatkan perhatian mereka saat diberi pelajaran oleh gurunya. Selain membutuhkan media pembelajaran yang menarik, anak tunagrahita juga membutuhkan banyak pengulangan dan latihan yang rutin agar tercapai suatu pemahaman materi yang diajarkan oleh gurunya. Hal ini didukung Dengan hasil penelitian yang dilakukan Syarifah Hidayati dkk dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa macromedia flash player dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak tunagrahita ringan. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa kemampuan siswa membaca huruf hijaiyah rendah. Hal tersebut terlihat pada kondisi awal anak mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah dan dalam membacanya juga anak tidak bisa membaca huruf hijaiyah dengan lafal yang baik dan benarsaat pembelajaran PAI tentang membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan iqra" yang membutuhkan waktu yang lama karena harus menyelesaikan enam buku iqra" sehingga hasilnya belum optimal.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dan informasi dari kehidupan nyata dan keadaan yang sebenarnya dengan tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah di masyarakat. Pendekatan penelitian yang penulis lakukan termasuk

penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha untuk menelaah dan mengetahui fenomena-fenomena yang dialami subyek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data.

Sumber data yang diperoleh dari objek tempat penelitian sekolah. Sumber data utama didapat dari Guru Pendidikan Agama Islam selaku penanggung jawab utama terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, sumber data juga didapat dari kepala sekolah yang menjadi penanggung jawab umum. Sedangkan murid tunagrahita juga dijadikan subjek untuk pendukung data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara untuk memperoleh data berupa penerapan media audio visual menggunakan aplikasi Qur'an Interaktif yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam. Data yang diperoleh dari metode observasi antara lain adalah letak dan kondisi, baik berupa kondisi dari kepala sekolah, guru, siswa, maupun tenaga pendidik serta kondisi sarana dan prasarana dalam menunjang peningkatan program kualitas kinerja guru. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil sekolah yang mencakup diantaranya struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, tata nilai atau peraturan, sarana dan prasarana dalam menunjang dalam menunjang peningkatan program kualitas guru. Selain itu juga dokumen-dokumen administrasi, dokumen-dokumen kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan penerapan media audio visual terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak tunagrahita. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yakni cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin banyak aplikasi di dalam Komputer yang dengan mudah dan cepat cara mengoperasikannya, misalnya media Audio Visual, dan lain-lain. Untuk itu, para guru dituntut agar semakin variatif dan inovatif terutama dalam menyampaikan materi kepada siswa agar menimbulkan suasana pembelajaran melalui aplikasi Qur'an Interaktif. Yang dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang animatif dan komunikatif melalui penyajian materi yang menarik.

Aplikasi Qur'an interaktif adalah sebuah software dalam komputer yang berupa aplikasi macromedia flash yang dapat memudahkan kita dalam belajar membaca Alquran. Selain tampilan yang menarik dan disukai anak-anak, software belajar mengaji ini juga mudah

digunakan dan difahami, dan diharapkan dengan software belajar membaca Al Qur'an ini bisa menumbuhkan minat anak untuk rajin belajar membaca Al Qur'an. selain tampilan huruf secara visual software belajar membaca Al Qur'an juga dilengkapi dengan suara vokal dengan suara anak-anak layaknya game belajar membaca alquran. kemampuan membaca Al Qur'an yaitu kesanggupan atau kecakapan dalam kegiatan memahami bahasa tulis dengan melafalkan huruf-huruf Al Qur'an yang membentuk kalimat-kalimat yang dilihat dengan baik dan benar serta tidak lepas dari adab yang bersifat dzahir maupun batin. Sebagai seorang manajer, Kepala sekolah SMP Negeri 1 Mantingan telah merancang dan melaksanakan program yang menunjang tercapainya tujuan sekolah. Diwujudkan dengan dilaksanakannya beberapa program dalam menunjang peningkatan kualitas kinerja guru. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala sekolah lebih mengutamakan pada pendekatan agama seperti pembinaan yang diikuti dengan penyampaian kultum dan nasihat-nasihat untuk lebih meningkatkan ketaatan pada Allah SWT agar dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Selain itu juga melakukan pendekatan personal yang cenderung komunikatif dan solutif terhadap masalah-masalah yang dialami para guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada BAB III melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis data, berdasarkan teori yang dibangun pada BAB II dan deskripsi data pada BAB III. Analisis yang dilakukan tentang Penerapan Media Audio Visual Terhadap kemamuan membaca Al Qur'an Anak Tunagrahita di SLB ABCD TP 1 Nogosari.

Menurut Guru Pendidikan Islam ternyata benar bahwa penerapan Audio Visual dengan menggunakan aplikasi Qur'an Interaktif dapat meningkatkan hasil membaca Al- Qur'an peserta didik kelas VII di Sekolah Luar Biasa ABCD Tunas Pembangunan 1 Nogosari. Guru mulai melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas. Proses di awal pembelajaran para siswa terlihat tenang dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Namun setelah guru memberikan tulisan huruf ada beberapa huruf Al Qur'an didepan kelas ada siswa yang mengantuk, bahkan ada yang meletakkan kepala di atas meja karena merasa bosan. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa bosan dengan tampilan dipapan tulis yang ada di depan kelas dan siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tahap selanjutnya pada pembelajaran dilain hari, di awal pembelajaran para siswa terlihat tenang dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Setelah diberi perlakuan dengan media Audio Visual para siswa mulai terlihat aktif menirukan suara yang berasal dari aplikasi Qur'an Interaktif yang dijalankan oleh guru, di antaranya ada beberapa yang aktif meminta untuk di ulangi beberapa contoh bunyi huruf dari aplikasi Qur'an Interaktif yang

dijalankan oleh guru sehingga suasana pembelajaran menjadi komunikatif dan menyenangkan. Hal tersebut dikarenakan para siswa merasa tertarik dengan penggunaan media Audio Visual yang berupa aplikasi Qur'an Interaktif. Setelah terjadi Tanya jawab dan guru telah mempraktikkan tata cara membaca hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati didalam Al – Qur'an dengan benar, guru tersebut memanggil peserta didik ke depan untuk mempraktikkan bacaan yang telah disediakan. Karena jam pelajaran sudah habis guru pun memberikan koreksi dari masing-masing peserta didik yang telah mempraktikkan tata cara membaca hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati didalam Al-Qur'an pada hari itu.

Pada saat peneliti melakukan observasi di Sekolah Luar Biasa ABCD TP 1 Nogosari kelas VII, menggunakan pedoman observasi yang berangkat dari langkah-langkah media Audio Visual, peneliti telah memperoleh hasil data lapangan yang menerangkan bahwa ketika penyampaian materi dengan penerapan media Audio Visual dengan menggunakan software Qur'an Interaktif , bahwa peserta didik semakin mudah mengerti dan memahami bagaimana cara mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Seperti Drajat Aji Wibowo dan Revina Mutiaari, kedua anak tersebut makin aktif mengikuti proses pembelajaran, dalam artian lebih baik dari yang sebelumnya. Tidak hanya itu saja sebagian besar peserta didik menunjukkan rasa percaya dirinya ketika proses pembelajaran. Ketika penerapan Audio Visual dengan menggunakan aplikasi Qur'an Interaktif kelas VII SLB ABCD TP 1 Nogosari bahwa peserta didik makin tumbuhnya motivasi belajarnya, menunjukkan kreatifitasnya, dan peserta didik menunjukkan rasa percaya dirinya. Dapat dikatakan bahwa penerapan hasil Audio Visual dengan menggunakan aplikasi Qur'an Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. PENUTUP

Menurut Guru Pendidikan Agama Islam penerapan media Audio Visual berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al Qur'an anak Tunagrahita kelas VII di SLB ABCD TP 1 Nogosari Tahun ajaran 2018/2019. Kini penggunaan media audi visual dengan software Qur'an interaktif telah terbukti memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di sekolah karena menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa. Untuk itu peneliti merekomendasikan kepada para pembaca khususnya para guru untuk menggunakan media Audio Visual dengan aplikasi Qur'an Interaktif dalam kegiatan pembelajaran pengenalan huruf-huruf hijaiyah di kelas sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Software ini sangat cocok bagi anak-anak ataupun orang dewasa yang ingin belajar membaca Al Qur'an mulai dari huruf hija'iyah sampai belajar tajwid. Software belajar membaca Al Qur'an ini sangat berguna sekali untuk memudahkan kita mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kareba selain tampilan huruf secara visual software belajar membaca Al Qur'an juga dilengkapi dengan suara vokal dengan suara anak-anak layaknya game belajar membaca Al Qur'an.

Evaluasi dalam pembelajaran ternyata mampu memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik. Ketika guru melakukan evaluasi, peserta didik tentu termotivasi untuk mengerjakan soal evaluasi tersebut dengan cara yang paling baik. Ketika hasil evaluasi diketahui, peserta didik yang mempunyai nilai tinggi akan kian termotivasi untuk menjadi yang terbaik. Sedangkan, peserta didik yang mempunyai nilai rendah akan merasa tertantang untuk selalu memperbaiki diri, sehingga bisa menjadi yang terbaik. Evaluasi itu akan lebih baik dalam rangka meningkatkan semangat belajar peserta didik bila di ikuti teknik, metode, dan motivasi yang baik.

Peserta didik kelas VII SLB ABCD TP 1 Nogosari dapat mengetahui cara memperbaiki hasil belajarnya yang dirasa kurang baik dan peserta didik menunjukkan kreativitasnya ketika proses pembelajaran dan juga peserta didik menunjukkan respon yang baik kepada guru yang telah menyampaikan materi. Dalam hal tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik maka harus dilakukan penilaian hasil belajar pada peserta didik, dengan itu dapat memperoleh hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Abidin, Zaenal. 2003. Pengantar Media Pembelajaran. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Ali, Mohamad. Istanto, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan SKRIPSI Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Fakultas Agama Islam.
- A.M. Wibowo, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Luar Biasa Di Provinsi Bali* dalam jurnal Forum Tarbiyah, Vol 9. No 2. Desember 2011
- Asryad, Azhar. 2013 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers,.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Attia, Mahmoud Hana. 2008. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta: Bulan Bintang
- Azhar, Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Almumayyaz. 2014. *Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, Terjemah perkat*. Bekasi: Cipta Bagus Segars,
- Bandi, Delphie. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Bandung. PT, Refika Aditama.
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta : CV. Ruhama.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Penilaian Pendidikan Khusus*. Jakarta: Depdiknas Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Efendi, Mohammad. 2009. *Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Media Pendidikan*. Bandung: IKAPI.
- Handayani, Rini, 2013. *Penanganan anak berkelainan (Anak Dengan Kebutuhan Khusus)*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Hujair, Sanaky. 2009 *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safitria Insania Pres.
- Kosasih.E. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : Yrama Widya.
- Rinanto, Andre. 2000. *Peranan Media Audiovisual Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : BumiAksara.
- Syarifah, Hidayati dkk. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Macromedia Flash Player Pada Anak Tunagrahita Ringan*. Jurnal pendidikan khusus (online). Volume 2, No3, (<http://ejojournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/1460/1270>, diakses 30 Maret 2015)

Jurnal

- Fatimah Siti dan Binahayati Budi. 2017. Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita (studi kasus Tunagrahita sedang) di SLBN Purwakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Padjajaran
- Fujiyanto Ahmad, Asep Kurnia Jayadinata, Dadang Kurnia, *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Jurnal Pena Ilmiah: Vol.1, No:1 2016)